



Original Research Paper

## Implementasi Model EICCoIE Dalam Pelatihan Dan Pendampingan Kewirausahaan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP – Universitas Mataram

Eni Suyantri<sup>1</sup>, Baiq Sri Handayani<sup>2</sup>, Tri Ayu Lestari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

### Article history

Received: 12 Desember 2023

Revised: 6 Januari 2024

Accepted: 9 Januari 2024

### \*Corresponding Author:

Eni Suyantri, Program Studi  
Pendidikan Biologi Universitas  
Mataram, Indonesia;

Email:

enisuyantri@unram.ac.id

**Abstract:** Tujuan penelitian adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kegiatan kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. Model pelatihan yang digunakan adalah EICCoIE yaitu *exploration, identification, collaboration, coaching clinic, implementation dan evaluation*. Terdapat 8 bidang usaha yang teridentifikasi dari hasil pelatihan yaitu bidang kuliner, kecantikan, fashion, handycraft, jasa, souvenir, transportasi dan alat tulis kantor. Dari 8 ide awal yang teridentifikasi dikelompokkan menjadi 4 kelompok bidang usaha yaitu kuliner, kecantikan, fashion dan jasa. Kolaborasi mahasiswa pada masing-masing bidang diperlukan untuk mengembangkan bidang usaha tersebut dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Coaching clinic dilaksanakan 2 tahap yaitu tahap pemberian materi dan pendampingan praktek pembuatan produk. Implementasi kegiatan usaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yaitu dengan dibukanya warung mini Kebun Kopi Biologi yang menjual produk hasil pelatihan serta produk mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi, keuntungan yang didapatkan tiap bulan yaitu sebesar Rp 1.250.000,00. Disepakati pembagian keuntungan sebesar 30% untuk pengelola usaha, 50% untuk pemilik produk dan 20% untuk Program Studi Pendidikan Biologi. Keuntungan program studi selanjutnya nantinya akan digunakan untuk pengembangan usaha bagi kelompok mahasiswa usaha berikutnya sehingga kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

**Keywords:** kewirausahaan mahasiswa, *entrepreneurship*, pelatihan kewirausahaan, pendampingan kewirausahaan

## Pendahuluan

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2013).

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan yang hendak diwujudkan oleh negara sebagaimana tertuang dalam pembukaan

UUD 1945 alinea keempat. Tujuan tersebut menggambarkan sebuah cita-cita luhur serta harapan negara dalam membangun sumber daya manusia yang unggul guna tercapainya kehidupan yang adil, makmur dan sejahtera. Upaya yang telah dan akan terus dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan dalam berbagai jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Melalui pendidikan, setiap orang dapat belajar mengembangkan potensi diri untuk mewujudkan kebahagiaan dan kesempurnaan hidupnya.

Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram bertanggung jawab mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan dan keahlian sebagaimana yang diamanahkan dalam Undang-undang. Untuk memenuhi kewajiban tersebut maka salah satu upaya yang dilakukan Program Studi Pendidikan Biologi adalah dengan memotivasi dan membekali mahasiswa dengan kemampuan *entrepreneurship*. Kewirausahaan atau *Entrepreneurship* adalah poses menciptakan sesuatu yang berbeda nilainya dengan mencurahkan waktu dan tenaga yang diperlukan dan bersedia menanggung resiko keuangan, psikis, sosial untuk menghasilkan keuangan, kepuasan pribadi dan kebebasan. Kewirausahaan telah dipercaya sebagai kekuatan penting dalam pertumbuhan ekonomi global yang menciptakan usaha baru dan pertumbuhan ekonomi (Minniti et al., 2006). *Entrepreneurship* atau kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumberdaya untuk mencari peluang menuju sukses.

Mewujudkan mahasiswa kreatif dan inovatif dalam berwirausaha merupakan sebuah tantangan yang terus berupaya dilakukan secara bertahap oleh Program Studi Pendidikan Biologi. Upaya awal dilakukan dengan menginisiasi program pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa. Kegiatan pelatihan tersebut bertujuan memperkenalkan kepada mahasiswa bagaimana menghubungkan ilmu dan pengetahuan bidang studi yang dimiliki dengan *skill* kewirausahaan. Tujuan lain yang ingin dicapai adalah membekali mahasiswa dengan ilmu dan pengetahuan bagaimana membangun jejaring bisnis, perencanaan, monitoring dan evaluasi bisnis.

Model pelatihan dan pendampingan kewirausahaan akan berdampak pada motivasi dan keberlanjutan dari usaha mahasiswa. Model merupakan suatu rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, sistem, atau

konsep yang seringkali berupa penyederhanaan atau idealisasi. Ada beberapa model pelatihan dan pendampingan dalam kewirausahaan, diantaranya Model Pendampingan Kewirausahaan Sosial (Gaffar, 2023) dan pelatihan kewirausahaan berbasis minat (Himayaturohmah, 2020)

Kegiatan pelatihan dan pendampingan sejauh ini beragam tergantung dari materi pelatihan yang diberikan. Namun pada Program Studi Pendidikan Biologi belum dilakukan upaya pelatihan dan pendampingan dengan menerapkan beberapa kegiatan pelatihan sekaligus. Untuk itu dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan dengan menerapkan model EICCoIE yaitu *exploration, identification, collaboration, coaching clinic, implementation dan evaluation*. Model EICCoIE merupakan model pelatihan dengan menggabungkan beberapa aktivitas dalam kegiatan pelatihan yaitu penyajian materi, kerjasama, latihan, implementasi dan evaluasi.

Model pelatihan dan pendampingan tidak hanya memperhatikan bagaimana rancangan awal usaha, tetapi juga implementasi dan monitoring pasca pelatihan. Desain rencana, pelaksanaan dan evaluasi akan berdampak pada keberlanjutan usaha mahasiswa. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian melalui implementasi model pelatihan dan pendampingan melalui model EICCoIE untuk (1) membentuk pola pikir kewirausahaan mahasiswa, (2) membantu mahasiswa membangun usaha yang berkelanjutan.

## Metode

Pelaksanaan program pelatihan pendampingan dilaksanakan dengan menggunakan model EICCoIE. Model EICCoIE adalah singkatan dari 5 tahapan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan yaitu *Exploration, Identification, Colaboration, Coaching, Implementation dan Evaluation*. Sedangkan metode yang digunakan dalam mengimplementasikan model EICCoIE adalah Metode ceramah, tanya Jawab, diskusi, dan praktek. Subjek dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi yang memiliki minat dalam kegiatan kewirausahaan. Narasumber dalam pelatihan adalah anggota perwakilan dari IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia), sedangkan pendampingan kelompok mahasiswa dilakukan oleh tim penulis.

## Hasil dan Pembahasan

**Tahap Exploration:** Pada tahap ini mahasiswa diberikan pemahaman tentang Pengenalan Kewirausahaan dan Implementasi Ilmu Biologi dalam Kewirausahaan sehingga diharapkan mahasiswa dapat menemukan ide, gagasan atau konsep dalam dunia usaha. Eksplorasi merupakan kegiatan bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menelaah informasi baru atau konsep baru dan hubungan antar konsep tersebut. Menurut Nursyam (2009) eksplorasi adalah kegiatan pembelajaran yang didesain agar tercipta suasana kondusif yang memungkinkan siswa dapat melakukan aktivitas fisik yang memaksimalkan penggunaan panca indera dengan berbagai cara, media, dan pengalaman yang bermakna dalam menemukan ide dan gagasan. Pemahaman mahasiswa atas materi yang diberikan terwujud dari keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pelatihan tersebut. Selain itu keberhasilan dari tahap eksplorasi terlihat dari banyaknya ide yang muncul pada mahasiswa peserta pelatihan..



Gambar 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi mengikuti kegiatan Pengenalan Kewirausahaan dan Implementasi Ilmu Biologi dalam kewirausahaan

**Tahap Identification.** Identifikasi yang dimaksud adalah identifikasi minat mahasiswa terhadap bidang usaha. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Slameto, 2007). Pada tahap ini diperoleh informasi bahwa terdapat 8 ide bidang kewirausahaan yaitu bidang kuliner, kecantikan, fashion, handycraft, jasa, souvenir, transportasi dan alat tulis kantor.

**Tahap Collaboration.** Menurut Abdulsyani (2012), Kolaborasi adalah suatu bentuk proses sosial, dimana di dalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditujukan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling

memahami aktivitas masing-masing. Pada tahap kolaborasi mahasiswa yang memiliki minat usaha yang sama akan membentuk satu kelompok. Dari 8 ide awal yang muncul dikelompokkan menjadi 4 kelompok bidang usaha yaitu kuliner, kecantikan, fashion dan jasa. Pembentukan kelompok usaha ini bertujuan mempermudah dalam pendampingan dan pembimbingan serta mempermudah dalam pemecahan masalah yang timbul dalam kegiatan usaha. Melalui kelompok usaha akan dibina solidaritas, kerjasama, musyawarah, rasa aman dan percaya kepada diri sendiri.

**Tahap Coaching clinic.** Tahap *coaching clinic* dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu *Coaching Clinic I* dan *Coaching Clinic II*. Pada materi *Coaching Clinic I* dilakukan pemilihan materi yang spesifik dibutuhkan dalam pengembangan usaha. Terdapat tiga materi penting dalam keberlanjutan usaha yaitu materi tentang public speaking, branding dan manajemen keuangan usaha.

### *Materi 1. Public Speaking*

Public Speaking adalah komunikasi lisan berupa pidato, ceramah, presentasi dan jenis berbicara di depan umum (orang banyak) lainnya. Public Speaking juga diartikan sebagai "pembicaraan publik" yang maksudnya berbicara di depan orang banyak juga. Pemberian materi public speaking bertujuan untuk membekali mahasiswa kelompok usaha agar berani berbicara di depan orang banyak yang tujuan mempresentasikan kegiatan usahanya.



Gambar 2. Mahasiswa kelompok usaha bersama pemateri Public Speaking dari IWAPI

### *Materi 2. Branding*

*Branding* adalah berbagai kegiatan yang bertujuan untuk membangun dan membesarkan identitas sebuah brand/merek dengan cakupan yang sangat luas, meliputi nama dagang, logo, karakter, dan persepsi konsumen akan brand tersebut. Branding juga menjadi sebuah strategi bari perusahaan untuk

mendapatkan dan mempertahankan konsumen. Ada banyak manfaat dari branding, di antaranya adalah memberikan identitas pada produk atau jasa yang ditawarkan, menyampaikan nilai, dan yang terpenting adalah menjalin komunikasi dengan konsumen.



Gambar 3. Mahasiswa kelompok usaha bersama pemateri Branding dari IWAPI

### *Materi 3. Manajemen Keuangan Usaha*

Materi ketiga yang menentukan keberhasilan usaha yakni terkait dengan manajemen keuangan. Materi manajemen keuangan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa kelompok usaha, karena manajemen keuangan adalah salah satu faktor penting dalam menentukan kesuksesan sebuah bisnis. Mengingat keuangan adalah masalah vital, rincian aliran dana keluar dan masuk pun tentulah harus jelas. Keuntungan adalah tujuan yang sudah umum bagi setiap perusahaan. Manajemen Keuangan adalah Sebagai semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Sutrisno, 2017).



Gambar 4. Mahasiswa kelompok usaha bersama pemateri manajemen keuangan usaha dari IWAPI

Pada *Coacing Clinic* ke-II dilakukan pendampingan produksi salah satu usaha yang diminati, yaitu bidang usaha kuliner.



Gambar 5. Kelompok mahasiswa bidang kuliner melakukan praktek pembuatan kue dan keripik



Gambar 6. Produk bidang usaha kuliner: keripik bebele.

**Tahap Implementation.** Implementasi kegiatan usaha dilakukan melalui pembukaan warung mini mahasiswa yang diberi nama Kebun Kopi Biologi yang berada di area kebun Biologi milik Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Mataram. Dipilihnya kebun Biologi sebagai lokasi pembukaan warung mini mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi antara lain: (1) kebun sudah dilengkapi dengan gazebo, kolam ikan dan beberapa tumbuhan yang membuat kebun menjadi lebih sejuk, (2) kebun biologi sering dijadikan tempat diskusi mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas. Hal tersebut merupakan peluang bagi mahasiswa bidang usaha untuk mengimplementasikan usahanya di bidang kuliner. Diantara olahan makanan yang dijual adalah produk yang diproduksi mahasiswa sendiri yaitu biskuit bebele dan keripik bebele. Selain itu warung mini Kebun Kopi Biologi menjual produk yang diperoleh pada kegiatan pelatihan dan beberapa produk lain sebagai pelengkap seperti makanan ringan, kue serta

minuman. Berikut adalah produk yang dijual di warung mini Kebun Kopi Biologi.



Gambar 7. Warung mini Kebun Kopi Biologi

Di warung mini Kebun Kopi Biologi tidak hanya kelompok mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan yang dapat menjual produknya, tetapi juga mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi lainnya yang memiliki produk makanan atau lainnya diperbolehkan untuk menitipkan produknya, dengan sistem bagi keuntungan antara pemilik produk dengan pihak yang menjualkan barang (kelompok usaha mahasiswa).

**Tahap Evaluation.** Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan usaha. Evaluasi dilakukan setiap bulan untuk mengetahui perkembangan usaha yang berjalan. Salah satu indikator keberhasilan usaha mahasiswa adalah besarnya keuntungan yang diperoleh. Modal

mahasiswa terdiri dari dua bentuk yaitu modal tetap dan modal produk. Modal tetap dalam bentuk warung dan sebagian peralatan yang disediakan oleh Program Studi Pendidikan Biologi, sedangkan modal produk yaitu modal yang digunakan untuk membeli produk makanan dan minuman yang dijual yang bersumber dari uang pribadi mahasiswa. Modal mahasiswa dalam bentuk pembelian bahan makanan dan minuman sebesar Rp. 500.000. Sistem pembagian keuntungan dilakukan dengan sistem bagi hasil 30% untuk pengelola usaha, 50% untuk pemilik produk dan 20% untuk Program Studi Pendidikan Biologi. Hasil evaluasi dari segi keuntungan selama 6 bulan pertama diperoleh keuntungan rata-rata sebesar Rp 1.250.000,00 tiap bulan. Keuntungan tersebut dibagikan kepada 3 pihak yang terlibat berdasarkan persentase pembagian keuntungan yang telah disepakati. Keuntungan rata-rata selama 6 bulan sebesar Rp 6.000.000,00 untuk mahasiswa (pengelola sekaligus pemilik modal) dan Rp 1.500.000,00 untuk program studi. Keuntungan program studi selanjutnya nantinya akan digunakan untuk pengembangan usaha bagi kelompok mahasiswa usaha berikutnya sehingga kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

## Kesimpulan

Model EICCoIE merupakan model pelatihan dan pendampingan kewirausahaan yang cocok diimplementasikan pada mahasiswa. Mahasiswa membutuhkan eksplorasi ide, gagasan atau konsep yang dapat dikembangkan dalam dunia usaha. Identifikasi bakat dan minat mahasiswa dalam dunia usaha merupakan modal awal yang diperlukan dalam mendirikan sebuah usaha. Kolaborasi mahasiswa diperlukan untuk menyatukan tujuan usaha dan untuk memecahkan masalah yang timbul secara bersama. Coaching clinic dilakukan sebagai pembekalan mahasiswa untuk memasuki dunia usaha. Implementasi kegiatan usaha mahasiswa Pendidikan Biologi adalah dibukanya warung mini Kebun Kopi Biologi sebagai sarana pemasaran produk hasil pelatihan maupun produk mahasiswa Pendidikan Biologi lainnya. Evaluasi dilakukan setiap bulan terhadap terlaksananya kegiatan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi keuntungan usaha didapatkan keuntungan rata-rata selama 6 bulan sebesar Rp 6.000.000,00 untuk mahasiswa (pengelola sekaligus pemilik

modal) dan Rp 1.500.000,00 untuk program studi. Pembagian keuntungan yang diperoleh program studi akan digunakan untuk pengembangan usaha bagi kelompok mahasiswa usaha berikutnya sehingga kewirausahaan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Gaffar, Fatmawati. Rudi Amir. Kartini Marzuki. (2023). Model Pendampingan Kewirausahaan Sosial Pada Pengelolaan Program Pkbm Anging Mammiri Kabupaten Gowa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*. Volume 2 Number 2 Januari 2023 page 116-122 p-ISSN: 2808-358X and e-ISSN: 2809-0632 Doi: <https://doi.org/10.26858/edustudent.v2i2.43224>.

Himayaturrohmah, Emma. (2020). *Model Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Minat*. Jakarta Pusat : LITBANGDIKLAT PRESS.

Minitti, M., Bygrave, W. and Autio, E. (2006). *Global Entrepreneurship Monitor 2005 Executive Report*. www. Gemconsortium.org.

Nursyam. (2009). *Panduan Kegiatan Pembelajaran Ekplorasi, Elaborasi, Konfirmasi*. Jakarta : SMAN 78

Slameto. (2007). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional